

RINGKASAN

Ferdy Viandra Arifin, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Dosen Pembimbing I : Dr. Sugeng Riyadi, S.H., M.H. dan Dosen Pembimbing II : Siti Rohmah, S.H., M.H.

Penelitian ini berjudul "Upaya Mengatasi *Overcrowded* Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Purwokerto Berdasarkan Paradigma Hukum Progresif" yang bertujuan untuk 1) mengetahui upaya mengatasi *Overcrowded* Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Purwokerto Berdasarkan Paradigma Hukum Progresif 2) mengetahui apa saja hambatan dalam upaya mengatasi *Overcrowded* Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Purwokerto Berdasarkan Paradigma Hukum Progresif.

Penelitian menggunakan teknis yuridis empiris dan menggunakan penelitian *mixed methode* yang dipertajam oleh *concurrent triangulasi desain analysis*. Hasil penelitian bahwa penerapan upaya *overcrowded* saat ini sesuai kewenangan sudah diterapkan cukup baik, diantaranya cuti bersyarat, pembebasan bersyarat, cuti menjelang bebas, asimiliasi, remisi dan didukung harmonisasi oleh Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) No. 1 Tahun 2023 yang mengatur tentang penghukuman non-pemenjaraan, seperti pidana tutupan, pidana pengawasan, pidana denda, pidana kerja sosial dalam mengurangi *overcrowded*. Namun dalam praktik masih terdapat manuver *overcrowded* dengan data terakhir 24,59 persentase *overcrowded* yang masih menjadi tantangan bagi kementerian dalam salah satu 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, terdapat beberapa kendala yang dialami kementerian yaitu : disharmoni regulasi antara lembaga penegak hukum, terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) Pemasyarakatan, dualisme dalam regulasi narkoba. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membuat gebrakan dalam mengurangi *overcrowded*.

Kata Kunci : Upaya, *Overcrowded*, Lembaga Pemasyarakatan, Hukum Progresif.

SUMMARY

Ferdy Viandra Arifin, Legal Studies Program, Faculty of Social, Economics, and Humanities, Nahdlatul Ulama University, Purwokerto. Supervisor I : Dr. Sugeng Riyadi, S.H., M.H. and Supervisor II : Siti Rohmah, S.H., M.H.

This research, entitled "Efforts to Address Inmate Overcrowding in the Class II A Purwokerto Penitentiary Based on the Progressive Legal Paradigm," aims to identify the efforts and obstacles in overcoming inmate overcrowding at the institution using a progressive legal approach.

Employing empirical legal techniques and a mixed-methods approach with a concurrent triangulation design, the study shows that current overcrowding mitigation efforts have been implemented well. These include conditional leave, parole, pre-release leave, assimilation, and remission. These efforts are further supported by the new Criminal Code (KUHP) No. 1 of 2023, which introduces alternative non-custodial penalties such as detention, supervision, fines, and community service.

However, overcrowding persists at a rate of 24.59 percent, posing a major challenge to the Ministry of Immigration and Corrections' 13 acceleration programs. The primary obstacles include regulatory disharmony among law enforcement agencies, limited human resources in corrections, and dualism in narcotics regulations. Ultimately, this research aims to provide breakthroughs to effectively reduce prison overcrowding.

Keywords : *Efforts, Overcrowding, Correctional Institutions, Progressive Law.*